

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh transparansi bank Indonesia. Dari hasil penelitian ini untuk persamaan jangka panjang didapatkan nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,067 sehingga mengidentifikasi bahwa variable independensi bank sentral, transparansi bank sentral dan inflasi secara bersama-sama mempengaruhi perubahan variable nilai tukar sebesar 6.7%. Sedangkan selebihnya sebesar 93.3% perubahan nilai tukar dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan didalam model penelitian.

Sedangkan dalam persamaan jangka pendek diperoleh nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,027 yang mengidentifikasi bahwa variable independensi bank sentral, transparansi bank sentral dan inflasi secara bersama-sama mempengaruhi perubahan variable nilai tukar sebesar 2.7%. Sedangkan selebihnya sebesar 97.3% perubahan nilai tukar disebabkan variable lainnya yang tidak dijelaskan didalam model.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh hubungan antra variable independensi bank Indonesia, transparansi bank Indonesia dan tingkat inflasi menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Dari tabel pada pengujian hipotesis diatas dapat kita lihat bahwa dalam persamaan jangka panjang variable indeks independensi bank Indonesia berhubungan positif terhadap variable nilai tukar Rupiah hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variable indeks independensi bank Indonesia sebesar

14.11526. akan tetapi variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap standar deviasi nilai tukar riil rupiah hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5462. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang variable indeks independensi bank Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas nilai tukar riil rupiah pada periode 2003-2019. Sedangkan dalam persamaan jangka pendek variable indeks independensi bank Indonesia berhubungan negatif dengan variable nilai tukar Rupiah hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variable indeks independensi bank Indonesia sebesar -9.976679 akan tetapi variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variable nilai tukar dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.9069. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek variable indeks independensi bank Indonesia tidak mampu mempengaruhi stabilitas nilai tukar riil rupiah pada periode 2003-2019

Hal ini memperkuat bahwa alasan bahwa nilai tukar sesuatu yang sangat sensitive bagi negara berkembang seperti Indonesia, perubahan fluktuasi nilai tukar dipengaruhi oleh banyak factor, salah satu factor penting adalah fundamental ekonomi makro, kemudian pengaruh dari gejolak ekonomi global juga mampu mempengaruhi stabilitas nilai tukar. Bank sentral yang independen maka akan terhindar dari pengaruh dan tekanan dari luar baik tekanan politik ataupun kepentingan pemerintah sehingga kebijakan bank sentral tidak melenceng dari tugasnya dalam menjaga stabilitas nilai tukar.

2. Dari tabel pada pengujian hipotesis diatas dapat kita lihat bahwa dalam jangka panjang variable indeks transparansi bank Indonesia berpengaruh

positif terhadap variable nilai tukar Rupiah hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variable indeks transparansi bank Indonesia sebesar 0.078128. akan tetapi variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variable nilai tukar dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.7150. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang variable indeks transparansi bank Indonesia tidak mampu mempengaruhi stabilitas nilai tukar riil rupiah pada periode 2003-2019.

Sedangkan dalam persamaan jangka pendek variable indeks transparansi bank Indonesia berpengaruh negatif terhadap variable nilai tukar Rupiah hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variable indeks transparansi bank Indonesia sebesar 0.263281. Dan variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variable nilai tukar dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.8142. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek variable indeks transparansi bank Indonesia berpengaruh negatif akan tetapi tidak pengaruhnya tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah selama periode 2003-2019.

3. Dari tabel pada pengujian hipotesis diatas dapat kita lihat bahwa dalam jangka panjang variable inflasi memiliki hubungan yang positif terhadap fluktuatif nilai tukar hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien inflasi sebesar 0.112571. dalam kata lain bahwa peningkatan nilai inflasi juga akan meningkatkan fluktuatif nilai tukar. Kemudian variable ini juga berpengaruh signifikan terhadap variable stabilitas nilai tukar dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.0131. jadi dapat disimpulkan bahwa

variable inflasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap fluktuatif nilai tukar rupiah selama periode 2003-2019.

Sedangkan untuk hubungan jangka pendek variable inflasi memiliki hubungan yang positif terhadap variable nilai tukar Rupiah hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variable inflasi sebesar 0.115279. akan tetapi variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variable nilai tukar dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.1882. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek variable inflasi tidak mampu mempengaruhi fluktuatif nilai tukar.

4. Dari tabel pada pengujian hipotesis diatas dapat kita lihat bahwa dalam persamaan jangka panjang variable indeks independensi bank Indonesia berhubungan negatif terhadap variable nilai tukar Rupiah hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variable indeks independensi bank Indonesia sebesar  $-7.56E-08$ . akan tetapi variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap standar deviasi nilai tukar riil rupiah hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0.5462. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang variable indeks independensi bank Indonesia tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas nilai tukar riil rupiah pada periode 2003-2019 Sedangkan dalam persamaan jangka pendek variable indeks independensi bank Indonesia berhubungan positif dengan variable nilai tukar Rupiah hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien variable indeks independensi bank Indonesia sebesar  $5.45E-08$  akan tetapi variable ini tidak berpengaruh signifikan terhadap variable nilai tukar dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.9069. jadi dapat disimpulkan bahwa dalam jangka pendek

variable indeks independensi bank Indonesia tidak mampu mempengaruhi stabilitas nilai tukar rill rupiah pada periode 2003-2019

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan variable independensi bank Indonesia, transparansi bank Indonesia, dan inflasi Indonesia dalam analisis jangka panjang hanya mampu menjelaskan sebesar 6.7% perubahan fluktuatif nilai tukar rupiah. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa hanya variable independensi bank Indonesia yang memiliki nilai signifikansi yang paling signifikan sedangkan variable lainnya tidak menunjukkan signifikansi. Maka daripada itu untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variable bebas lainnya yang berkaitan dengan variabel ekonomi makro ataupun ekonomi internasional lainnya yang tidak dijelaskan didalam model penelitian ini

Penelitian ini dalam mengukur indeks independensi dan transparansi bank sentral hanya menggunakan satu metode perhitungan yaitu metode perhitungan indeks yang dilakukan oleh geraats dan cukierman. Maka sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan metode pengukuran indeks yang lainnya dan membandingkan dengan model yang telah dijelaskan dalam penelitian ini. Kurs yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kurs rupiah terhadap US dollar maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan kurs lainnya.

Bagi pemerintah mengingat sangat pentingnya independensi sebuah bank sentral diharapkan agar dapat mempertahankan independensi bank Indonesia akan lebih baik jika hal ini ditingkatkan sehingga bank Indonesia dapat focus

menjalankan tugasnya dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah tanpa diganggu oleh kepentingan apapun

Sejauh ini transparansi yang dilakukan oleh bank sentral Indonesia sudah terbilang baik akan lebih baik lagi jika kinerja ini bisa ditingkatkan. Mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat sudah seharusnya bank Indonesia dapat memperluas penyampaian informasinya kepada masyarakat. Sejauh ini bank Indonesia telah memiliki platform digital berupa website resmi dan juga media sosial Instagram hal ini cukup baik mengingat Indonesia merupakan negara dengan penggunaan internet yang cukup besar. Lebih baik lagi jika bank Indonesia mengembangkan digitalisasi mereka ditengah masyarakat berupa aplikasi penyedia informasi ekonomi makro yang dapat diakses oleh masyarakat.

Adanya informasi terkait ekonomi makro ini memang sangat penting dalam mempengaruhi ekspektasi masyarakat untuk menentukan keputusan, akan tetapi informasi itu akan hanya diperoleh oleh orang-orang yang mengunjungi website resmi bank Indonesia dan memperoleh informasi melalui postingan Instagram bank Indonesia. Lalu bagaimana dengan orang-orang yang tidak mengunjungi website tersebut? Bagaimanakah bank Indonesia dapat memberikan informasi kepada dia? Satu langkah yang disarankan adalah dengan langsung memberikan informasi tersebut kepada masing-masing individu dengan cara bekerja sama dengan sistem sms bankin sehingga masyarakat langsung mendapatkan informasinya.

Sejauh ini bank Indonesia melalui platform yang dimiliki hanya memberikan informasi-informasi didalamnya, akan tetapi lebih baik lagi jika bank Indonesia juga memberikan pengetahuan dan analisa langsung bagi masyarakat

langkah apa yang harus dilakukan oleh masyarakat ditengah situasi ekonomi yang dihadapi oleh suatu negara, hal ini akan sangat bermanfaat dalam keadaan krisis ekonomi dengan begitu masyarakat tetap dibrikan rasa aman ditengah keadaan krisis. Kemudian bank Indonesia juga diharapkan dapat memberikan rasa aman di tengah masyarakat saat beredarnya rumor ataupun hoax ditengah masyarakat tentang ekspektasi ekonomi kedepannya melalui klarifikasi, penjelasan dan langkah apa yang harus dilakukan oleh masyarakat sehingga tidak terjadi lagi ke panikan ditengah masyarakat saat terjadinya krisis ataupun adanya interfensi ekonomi global.

